



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 5 Tahun 2022 Halaman 8675 – 8685

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengembangan Video Klip Lagu Materi Sistem Pernapasan Manusia untuk Siswa Sekolah Dasar

Prajna Angger Kusuma^{1✉}, Gamaliel Septian Airlanda

Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia^{1,2}

E-mail: prajnaanggerkusuma04@gmail.com¹, gamaliel.septian@uksw.edu²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran video klip lagu untuk siswa sekolah dasar kelas V (lima) dan untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang dikembangkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Hasil studi pendahuluan, media yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi sehingga siswa menjadi tidak aktif dan proses belajar tidak maksimal. Peneliti bermaksud mengembangkan media video klip lagu materi sistem pernapasan manusia untuk siswa sekolah dasar. Media yang dikembangkan menggunakan model ADDIE meliputi *Analysis, Design, Develop, Implement and Evaluate*. Hasil uji ahli diperoleh sebagai berikut: 1) Presentase yang diperoleh dari uji validasi ahli media sebesar 86% dengan kriteria penilaian masuk pada kategori “Sangat Tinggi”, 2) Presentase yang diperoleh dari uji validasi ahli materi sebesar 93,33% dengan kriteria penilaian masuk pada kategori “Sangat Tinggi”. Berdasarkan hasil uji validasi ahli media dan ahli materi dapat disimpulkan bahwa media video klip lagu materi sistem pernapasan manusia untuk siswa sekolah dasar layak digunakan untuk menunjang pembelajaran IPA di sekolah dasar.

Kata Kunci: media pembelajaran, video klip lagu, sistem pernapasan manusia.

Abstract

This study aimed to develop learning media for video clips of songs for fifth-grade students in primary school and determine the generated media's feasibility level. This research type was Research and Development (R&D). According to preliminary study findings, the teacher's media in learning was less varied; hence, students were inactive, and the learning process was not optimal. The researcher intended to build a video clip song media for primary school students' material on the human respiratory system. Media developed using the ADDIE model include Analysis, Design, Develop, Implement and Evaluate. The expert test results were as follows: 1) The percentage obtained from the media expert validation test was 86%, with the assessment criteria at “Very High”. 2) The percentage received from the material expert validation test was 93.3%, with the assessment criteria at “Very High”. Based on the validation test conducted by media experts and material experts, it was possible to conclude that the video clip media for the human respiratory system material for primary school students is appropriate to support science learning in primary schools.

Keywords: learning media, video clip song, human respiratory system.

Copyright (c) 2022 Prajna Angger Kusuma, Gamaliel Septian Airlanda

✉Corresponding author :

Email : prajnaanggerkusuma04@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3899>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang terjadi saat ini telah merubah segala informasi menjadi terbuka luas. Sehingga menyebabkan sulitnya membatasi anak-anak untuk mengakses materi sesuai kebutuhannya. Banyak informasi yang ada di internet memungkinkan anak-anak dapat mengaksesnya melalui *smartphone*. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Ameliola & Nugraha, 2013) bahwa di era sekarang ini, menjadi sesuatu yang mustahil untuk menghindarkan anak dari media informasi dan teknologi yang semakin canggih. Salah satu aspek informasi yang terbuka luas adalah lagu. Akses terhadap lagu dewasa yang materinya tidak sesuai dengan perkembangan anak sangat mudah didapatkan. Sementara itu, lagu dapat menjadi salah satu cara untuk menyampaikan pesan atau materi untuk anak-anak. Mengetahui pentingnya lagu sesuai dengan perkembangan anak dapat meminimalisir dampak negatif dari langkanya lagu anak di masa sekarang ini (Johar Alimuddin, 2015).

Lagu merupakan salah satu media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran. Di sekolah dasar, proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan bernyanyi. Dalam menyiapkan siswa yang kreatif, inovatif, dan mempunyai pemahaman tinggi terhadap materi, memicu kreativitas guru seperti pemilihan metode belajar melalui kegiatan bermusik dalam pembelajaran sangat diperlukan (Azimah & Utomo, 2018). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan muatan pelajaran yang diajarkan secara terintegrasi. Pembelajaran IPA terdiri atas produk dan proses. Sesuai dengan yang tertuang dalam (BSNP, 2006) IPA berkaitan menggali gejala alam dengan cara sistematis, tidak hanya penguasaan pengetahuan berupa fakta dan konsep tetapi suatu proses penemuan. Pada pembelajaran IPA, terdapat materi yang memerlukan pengalaman langsung sehingga media yang dibutuhkan adalah media yang berasal dari lingkungan siswa. Pada materi yang bersifat eksperimen memerlukan percobaan yang dilakukan secara langsung oleh siswa sehingga diperlukan media berupa alat praktikum. Kemudian pada materi bersifat abstrak, pembelajaran membutuhkan media yang dapat menggambarkan materi. Media pembelajaran dimaksudkan untuk dapat dijadikan sebagai media yang dapat membantu proses pembelajaran IPA terutama untuk menyampaikan materi yang bersifat abstrak (Wulandari et al., 2017). Salah satu materi pelajaran IPA yang dinilai abstrak yaitu sistem pernapasan manusia. Materi sistem pernapasan manusia merupakan materi yang meliputi konsep, proses, atau gejala yang masih abstrak sehingga memerlukan media pembelajaran yang tepat agar memudahkan siswa dalam memahami (Yuniarti, 2011).

Berdasarkan hasil wawancara bersama beberapa guru kelas VSD di Gugus Kartini Kecamatan Sidomukti kota Salatiga mengenai pembelajaran IPA terkhusus materi sistem pernapasan manusia diperlukan media pembelajaran karena media memiliki peran penting dalam memahami materi bersifat abstrak. Lebih lanjut, penggunaan media juga bertujuan agar tercipta kondisi belajar yang aktif dan meningkatkan minat belajar siswa. Pembelajaran IPA materi sistem pernapasan manusia di SD kelas V terintegrasi dengan muatan pembelajaran yang lain yaitu Bahasa Indonesia dan Seni Budaya dan Prakarya. Media pembelajaran yang digunakan guru kelas V dalam pembelajaran IPA terkhusus materi sistem pernapasan manusia, seperti: media video, gambar, dan foto. Namun pada praktiknya siswa hanya memperhatikan apa yang disajikan oleh guru sehingga proses pembelajaran menjadi tidak aktif. Kendala tersebut mengakibatkan proses belajar menjadi kurang maksimal sehingga hasil belajar kurang maksimal.

Berdasarkan kendala yang ditemui, peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran sehingga dapat mengatasi kendala tersebut. Dalam mengembangkan media perlu memperhatikan karakteristik siswa sekolah dasar. Bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan dimana siswa dapat mengekspresikan perasaannya. Pada dasarnya semua anak dapat bernyanyi. Hal ini didukung pernyataan oleh Masitoh, dkk (dalam Aprianti, 2018) menyatakan bahwa bernyanyi merupakan bakat alami yang dimiliki seseorang. Menurut (Ilmi et al., 2021) menyatakan manfaat bernyanyi yaitu: 1) bernyanyi dapat membantu meningkatkan daya ingat anak, 2) bernyanyi dapat membuat anak senang dan tenang; 3) bernyanyi membantu anak

mengurangi ketidak nyamanan dan kecemasan, 4) bernyanyi dapat membantu memudahkan anak memahami materi. Peneliti akan mengembangkan media video klip lagu karena media berperan kuat dalam menyajikan materi terutama pada materi yang berkaitan dengan proses. Video klip dan lagu menjadi satu pasangan yang tidak dapat dipisahkan (Meliana, 2014). Penggunaan media video klip lagu dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan keaktifan siswa untuk menirukan lagu sehingga lebih menarik. Dengan demikian penggunaan media lagu berisi materi dapat meningkatkan kemampuan untuk mengingat informasi, mendorong kreativitas, meningkatkan pemahaman, dan menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk belajar (Yim & Lee dalam Firdaus & Mintohari, 2020).

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh (Firdaus & Mintohari, 2020) bahwa media video lagu model materi sistem peredaran darah manusia untuk siswa kelas V sekolah dasar layak digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil presentase kevalidan media sebesar 83,87% dengan kategori sangat valid dan presentase kelayakan dari respon pengguna 86,46% dengan kategori sangat layak. Penelitian yang dilakukan oleh (Hartanti et al., 2017) bahwa media video klip pembelajaran sangat layak digunakan sebagai suplemen pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil kevalidan produk sebesar 81,85%. Berdasarkan uji coba tingkat kepraktisan dan kemenarikan sebesar 96,3% dan 94,39%. Penelitian yang dilakukan oleh (Setyaningrum, 2021) bahwa penerapan pembelajaran menggunakan audiovisual melalui lagu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem organ makhluk hidup. Hal ini dibuktikan dari kondisi awal siklus I nilai rata-rata 69, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 81. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh (Prananda et al., 2020) penggunaan media lagu anak dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian 87,5% pada RPP siklus I, dan 96% pada siklus II, 79,65% pada aspek guru pada siklus I, 95,8% pada siklus II, dan 76,6% pada siswa siklus I. Siklus II 84,7%.

Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan dan uraian permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dan pengembangan mengenai video klip lagu materi Sistem Pernapasan Manusia untuk siswa sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video dan audio yang digabungkan menjadi produk video klip lagu yang layak digunakan siswa sekolah dasar kelas V dalam pembelajaran IPA terkhusus pada materi Sistem Pernapasan Manusia.

METODE

Penelitian mengenai pengembangan Video Klip Lagu Materi Sistem Pernapasan Manusia untuk Siswa Sekolah Dasar ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). R&D merupakan prosedur penelitian untuk mengembangkan sebuah produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada sebelumnya dan dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, 2016). Untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berguna bagi masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013). Desain pengembangan penelitian ini adalah prosedur pengembangan Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Sukmadinata. Langkah pengembangan disederhanakan menjadi tiga langkah yaitu studi pendahuluan, pengembangan produk, dan uji coba produk.

Berdasarkan produk atau media yang dikembangkan yaitu media pembelajaran video klip lagu materi sistem pernapasan manusia untuk siswa sekolah dasar, maka peneliti mensinkronkan model penelitian dan pengembangan Sukmadinata dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Develop, Implement & Evaluate*). Namun hanya dilakukan sampai tahap *Develop* atau pengembangan saja karena keterbatasan waktu dalam penelitian. Kemudian dilakukan uji validasi untuk mengetahui tingkat validitas media video klip lagu materi sistem pernapasan manusia untuk siswa sekolah dasar dari dua ahli media dan dua ahli materi. Data yang diperoleh dari ahli media dan ahli materi dianalisis menggunakan teknik

deskriptif presentase dan kategori. Hasil uji validasi ahli produk media video klip lagu materi sistem pernapasan manusia untuk siswa sekolah dasar menggunakan rumus sebagai berikut:

$$AP = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Keterangan:

AP : Angka Presentase

Skor Aktual : Skor yang diberikan oleh validator ahli

Skor Ideal : Skor maksimal hasil kali antara jumlah item dengan skor masing-masing item

Presentase hasil yang diperoleh dapat dikategorikan dengan memperhatikan tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kategori Uji Validasi

Interval	Kategori
81 – 100%	Sangat Tinggi
61 – 80%	Tinggi
41 – 60%	Cukup
21 – 40%	Rendah
1 – 20%	Sangat Rendah

Hasil validasi layak untuk dilanjutkan ke tahap uji coba apabila presentase minimal yaitu lebih dari sama dengan 61% (Mawardi, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk yaitu media Video Klip Lagu Materi Sistem Pernapasan Manusia untuk Siswa Sekolah Dasar menggunakan desain pengembangan Sukmadinata yang merupakan hasil modifikasi desain pengembangan Borg and Gall. Langkah pertama yang dilakukan yaitu studi pendahuluan yang terdiri dari tiga langkah meliputi studi pustaka, survei lapangan, dan penyusunan draft produk. Berdasarkan hasil wawancara beberapa guru kelas V SD di gugus Kartini Salatiga, media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA terkhusus materi sistem pernapasan manusia meliputi media video, gambar, dan foto. Sehingga menyebabkan siswa dalam pembelajaran menjadi tidak aktif. Kendala tersebut mengakibatkan proses belajar menjadi kurang maksimal sehingga hasil belajar kurang maksimal.

Langkah kedua yang dilakukan yaitu pengembangan produk dengan menggunakan model ADDIE terdiri dari *Analysis, Design, Develop, Implementation, Evaluation*. Pada tahap pertama *Analysis* (analisis) dilakukan dengan tujuan mengetahui kebutuhan dalam rangka pembuatan media video klip lagu melalui analisis karakteristik siswa dan analisis materi. Berdasarkan hasil wawancara, didapat bahwa siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar yang disebabkan media pembelajaran yang kurang bervariasi dari guru sehingga diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi abstrak agar tercipta proses belajar yang aktif dan menarik. Berdasarkan kendala yang ditemui, peneliti tertarik untuk mengembangkan suatu media video klip lagu materi sistem pernapasan manusia supaya siswa tertarik dan aktif dalam proses belajar. Analisis materi bertujuan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang akan disajikan dalam membuat media video klip lagu materi sistem pernapasan manusia dengan merumuskan kompetensi dasar (KD), indikator, dan tujuan pembelajaran.

Tabel 2. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian	
3.2	Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.1	Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada manusia
		3.2.2	Mengaitkan organ pernapasan dan fungsinya pada manusia
4.2	Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1	Menyajikan hasil karya tentang organ pernapasan manusia

Adapun tujuan pembelajaran berdasarkan indikator yang disusun sebagai berikut: 1) Dengan mengamati video klip lagu sistem pernapasan manusia dan bernyanyi, siswa dapat menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada manusia dengan tepat. 2) Dengan mengamati video klip lagu sistem pernapasan manusia dan bernyanyi, siswa dapat mengaitkan organ pernapasan dan fungsinya pada manusia dengan tepat dan mandiri. 3) Dengan mengamati video klip lagu sistem pernapasan manusia dan bernyanyi, siswa dapat menyajikan hasil karya tentang organ pernapasan manusia dengan tepat dan percaya diri.

Pada tahap kedua, *Design* (Desain) merupakan kegiatan pra produksi yaitu perancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan melalui langkah pemilihan aplikasi, pemilihan materi, penyusunan *storyline*, *modelling* penyusunan rancangan karakter, dan penyusunan *storyboard*. Aplikasi yang digunakan untuk perekaman lagu yaitu *Cubase 5. Software Cubase 5* merupakan salah satu *software* yang memiliki fasilitas untuk memutar, merekam, mengatur, mengubah dan memproduksi musik yang disebut juga *audioediting* (Krisanta et al., 2021). Aplikasi yang digunakan untuk proses pengeditan video klip yaitu *Cartoon Animator. Software Cartoon Animator* merupakan aplikasi yang digunakan dalam memproduksi video animasi 2 dimensi. Kemudian, *software* untuk menggabungkan hasil video klip dan *audio* lagu yaitu *Kinemaster*. Materi yang digunakan dalam media video klip lagu materi sistem pernapasan manusia adalah proses pernapasan manusia dan organ pernapasan manusia. Tahap berikutnya adalah penyusunan *storyline*. *Storyline* merupakan suatu panduan kerja dalam proses pembuatan informasi yang berisi konsep naskah dari informasi yang akan dikerjakan. Dilanjutkan dengan penyusunan rancangan karakter yang akan digunakan dalam video klip. Langkah terakhir pada tahap *Design* yaitu penyusunan *storyboard* yang merupakan tulisan berupa cerita yang disajikan dalam bentuk gambar dan disusun secara berurutan dan bermanfaat untuk menjelaskan alur cerita dalam pengambilan gambar maupun video.

Pada tahap ketiga, *Develop* (Pengembangan) merupakan tahap realisasi rancangan produk yang telah dibuat pada tahap *Design*. Tahap ini peneliti melakukan langkah produksi video klip lagu materi sistem pernapasan manusia untuk siswa sekolah dasar meliputi: 1) Proses perekaman lagu. 2) Pembuatan karakter yang akan digunakan dalam video klip. 3) Proses pembuatan gambar, *background*, dan animasi pendukung. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan paska produksi meliputi: 1) Proses *editing*, yaitu langkah penyatuan gambar dan video, pembenaran warna dan suara, proses penyampuran audio lagu dengan video, dan merender hasil *editing*. 2) Proses *screening*, yaitu kegiatan mereview kembali hasil *editing*. Setelah proses *editing* dan *screening* selesai dilaksanakan, media video klip lagu materi sistem pernapasan manusia dilakukan uji validitas ahli dari ahli media dan ahli materi dengan tujuan mengetahui kelayakan media yang telah dibuat. Hasil validasi ahli adapun aspek yang dinilai yaitu kesesuaian, isi, kebahasaan dan penyajian digunakan untuk merevisi media yang telah dikembangkan. Berikut adalah hasil validasi ahli media dan materi.

Tabel 3. Hasil Validasi oleh Ahli Media

No	Ahli Media	Skor Total	Presentase Skor	Keterangan
1.	Ahli Media 1	57	76%	“Tinggi” dengan interval 61 sampai 80%
2.	Ahli Media 2	72	96%	“Sangat Tinggi” dengan interval 81% sampai 100%
Jumlah rata-rata skor		64,5	86%	“Sangat Tinggi” dengan interval 81% sampai 100%

Hasil presentase validasi dari kedua ahli media dirata-rata memperoleh presentase skor 86% sehingga termasuk pada kategori sangat tinggi dengan interval 81 sampai 100%. Adapun aspek yang divalidasi meliputi: 1) Isi dari media video klip lagu materi sistem pernapasan manusia. 2) Kebahasaan yang dipakai dalam lagu. 3) Penyajian tampilan dan lagu media yang penulis sajikan untuk menunjang materi dalam video klip ini.

Tabel 4. Hasil Validasi oleh Ahli Materi

No	Ahli Media	Skor Total	Presentase Skor	Keterangan
1.	Ahli Materi 1	57	95%	“Sangat Tinggi” dengan interval 81% sampai 100%
2.	Ahli Materi 2	55	91,67%	“Sangat Tinggi” dengan interval 81% sampai 100%
Jumlah rata-rata skor		56	93,33%	“Sangat Tinggi” dengan interval 81% sampai 100%

Hasil presentase validasi dari kedua ahli materi dirata-rata memperoleh presentase skor 93,33% sehingga termasuk pada kategori sangat tinggi dengan interval 81 sampai 100%. Adapun aspek yang divalidasi meliputi: 1)Kesesuaian materi IPA terkhusus sistem pernapasan manusia. 2)Kelayakan materi untuk perkembangan siswa sekolah dasar dan keilmuan. 3) Penyajian materi termasuk kelengkapan, kejelasan, sistematika, dan keefektifan media ini.

Setelah dilakukan uji validasi ahli media dan ahli materi memberikan beberapa saran dan masukan. Tujuan saran dan masukan dari ahli digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi media video klip lagu materi sistem pernapasan manusia untuk siswa sekolah dasar. Berikut adalah hasil saran dan masukan para ahli setelah dilakukan validasi media video klip lagu.

Tabel 5. Saran dan Masukan Ahli Media dan Ahli Materi

No	Ahli	Saran dan Masukan
1.	Ahli Media	Materi pembelajaran terlalu panjang jika dituang dalam 1 lagu saja. Sehingga bisa dipecah menjadi 2 lagu untuk melengkapi materi. Perbaiki pada beberapa <i>scene</i> agar mudah diterima oleh anak sekolah dasar.
2.	Ahli Materi	Dilengkapi fungsi-fungsi organ sistem pernapasan

manusia secara umum. Terdapat lirik yang membingungkan karena pemilihan kata yang kurang tepat.

Berikut adalah tampilan produk media pembelajaran Video Klip Lagu Materi Sistem Pernapasan Manusia untuk Siswa Sekolah Dasar:



Gambar 1. Tampilan Pembuka



Gambar 2. Tampilan Narasi Pembuka



Gambar 3. Tampilan Narasi Pembuka



Gambar 4. Tampilan Narasi Pembuka



Gambar 5. Tampilan Narasi Pembuka



Gambar 6. Tampilan Bait Pertama



Gambar 7. Tampilan Bait Pertama



Gambar 8. Tampilan Bait Pertama



Gambar 9. Tampilan Bait Pertama



Gambar 10. Tampilan Organ Pernapasan Manusia



Gambar 11. Tampilan Organ Pernapasan Manusia



Gambar 12. Tampilan Organ Pernapasan Manusia



Gambar 13. Tampilan Refrain



Gambar 14. Tampilan Refrain



Gambar 15. Tampilan Refrain



Gambar 16. Tampilan Refrain



Gambar 17. Tampilan Narasi



Gambar 18. Tampilan Profil

Pada tahap keempat *Implementation* (Implementasi) yaitu kegiatan uji coba untuk memperoleh masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan. Pada tahap ini, semua rancangan media telah dikembangkan diterapkan setelah dilakukannya revisi. Media video klip lagu materi sistem pernapasan manusia untuk siswa sekolah dasar yang telah dikembangkan, diimplementasikan pada situasi nyata yaitu di kelas. Namun dalam tahap ini, peneliti tidak melakukan uji coba terhadap produk yang dikembangkan karena keterbatasan waktu penelitian.

Pada tahap kelima *Evaluation* (Evaluasi) yaitu tahap setelah produk diujicoba perlu dievaluasi menyangkut efektivitasnya. Pada penelitian ini hanya dilakukan hingga tahap *Develop* (Pengembangan) saja hingga mendapatkan hasil uji validasi oleh ahli media dan ahli materi. Selanjutnya dilakukan revisi produk media video klip lagu materi sistem pernapasan manusia untuk siswa sekolah dasar.

Menurut (Munir, 2012) kombinasi antara video dan audio lebih efektif dalam menyampaikan pesan dibandingkan hanya menggunakan teks. Oleh sebab itu, pengembangan media ini tidak disajikan dalam bentuk teks saja namun merupakan kombinasi antara video animasi, gambar, dan audio berupa lagu. Media video klip lagu materi sistem pernapasan ini mempunyai beberapa karakteristik sebagai berikut. Pertama,

media ini berjudul “Aku dan Napasku”. Pemilihan judul media ini dipilih bertujuan agar menarik dan mudah untuk diingat. Kedua, materi yang terdapat dalam media adalah sistem pernapasan manusia meliputi proses pernapasan manusia dan organ pernapasan manusia. Kedua, video klip lagu ini berbentuk format file *mp4*. Setelah media video klip selesai dikembangkan dilanjutkan dengan uji validasi oleh ahli media dan ahli materi. Berikut adalah rekapitulasi hasil validasi ahli media dan ahli materi.

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Uji Ahli Media dan Ahli Materi

No	Ahli Media	Presentase Skor	Keterangan
1.	Ahli Media	86%	“Sangat Tinggi” dengan interval 81 sampai 100%
2.	Ahli Materi	93,33%	“Sangat Tinggi” dengan interval 81 sampai 100%

Berdasarkan Tabel 6 terlihat bahwa hasil penilaian ahli media di atas mendapatkan angka presentase 86% sehingga masuk pada kategori “Sangat Tinggi” dengan interval 81 sampai 100%. Hasil penilaian ahli materi di atas mendapatkan angka presentase 93,33% sehingga masuk pada kategori “Sangat Tinggi” dengan interval 81 sampai 100%. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa media Video Klip Lagu Materi Sistem Pernapasan Manusia dapat menunjang pembelajaran IPA terkhusus dalam materi sistem pernapasan pada manusia. Hasil kelayakan media video klip ini sebagaimana diungkapkan oleh (Supriyono, 2018) bahwa media pembelajaran yang baik dan efektif dirancang sederhana, tidak terlalu rumit, sesuai dengan pokok bahasan, dan tidak membuat anak bingung.

Pengembangan media video klip lagu ini dikuatkan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Mohamad Jajuli, Sholeh Hidayat, dan Luluk Asmawati pada tahun 2019 bahwa media pembelajaran video klip lagu sains dapat digunakan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar (Jajuli et al., 2019). Media video klip dapat meningkatkan minat belajar siswa. Melalui tampilan visual video yang menarik dan bernyanyi memudahkan siswa untuk memahami dan menerima materi yang akan dipelajari. Sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Ahli media dan ahli materi pada media pembelajaran video klip lagu materi sistem pernapasan manusia untuk siswa sekolah dasar memberikan saran serta masukan untuk memperbaiki media. Perbaikan dilakukan agar media siap untuk diuji di kelas. Video klip lagu materi sistem pernapasan manusia untuk siswa sekolah dasar ini dikembangkan hingga tahap *Development* atau pengembangan sehingga perlu dilakukan pada tahap *Implementation* dan *Evaluation*. Namun karena keterbatasan waktu, penelitian hanya dilakukan sampai tahap pengembangan dan uji validasi oleh ahli media dan ahli materi. Walaupun terbatas pada uji validasi, media Video Klip Lagu Materi Sistem Pernapasan Manusia masuk pada kategori layak untuk digunakan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pengembangan adalah media Video Klip Lagu Materi Sistem Pernapasan Manusia untuk Siswa Sekolah Dasar menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu *Analysis, Design, Develop, Implementation, and Evaluation*. Media video klip yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas V sekolah dasar terkhusus materi sistem pernapasan manusia. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji ahli media mendapatkan presentase skor 86% dengan kriteria sangat tinggi. Hasil validasi ahli materi mendapatkan presentase skor 93,33% dengan kriteria sangat tinggi.

Agar dapat menghasilkan produk media pembelajaran video klip lagu yang layak digunakan untuk pembelajaran, maka saran yang peneliti berikan yaitu: 1) Hasil penelitian dan pengembangan video klip lagu ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan video klip lagu lainnya 2) Hasil penelitian dan pengembangan video klip lagu ini dapat dikembangkan lagi sehingga materi dapat diperluas. 3) Hasil penelitian dan pengembangan video klip lagu ini dapat ditindaklanjuti mengenai keefektifan dan kepraktisan penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ameliola, S., & Nugraha, H. D. (2013). Perkembangan Media Informasi Dan Teknologi Terhadap Anak Dalam Era Globalisasi . *Prosiding The 5th International Conference On Indonesian Studies: "Ethnicity And Globalization,"* 362–371.
- Aprianti, E. (2018). Penerapan Pembelajaran BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Dalam Konteks Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kober Baiturrohim Kabupaten Bandung Barat. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(2), 195–211. [Http://E-Journal.Stkipsiliwangi.Ac.Id/Index.Php/Tunas-Siliwangi/Article/View/651](http://E-Journal.Stkipsiliwangi.Ac.Id/Index.Php/Tunas-Siliwangi/Article/View/651)
- Azimah, N., & Utomo, U. (2018). Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Lagu-Lagu Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Seni Musik*, 7(1), 25–33. [Https://doi.org/10.15294/jsm.v7i1.24335](https://doi.org/10.15294/jsm.v7i1.24335)
- BSNP. (2006). *Standar Isi Untuk Sekolah Menengah Dan Dasar* . Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Firdaus, D. S., & Mintohari. (2020). Pengembangan Media Video Lagu Model Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 1–11. [Https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/34764](https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/34764)
- Hartanti, E., Djatmika, E. T., & Setyosari, P. (2017). Pengembangan Media Video Klip Sebagai Suplemen Pembelajaran Materi Keberagaman Budaya Bangsa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(6), 818–825. [Http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9411](http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9411)
- Ilmi, F., Respati, R., & Nugraha, A. (2021). Manfaat Lagu Anak Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pedagogika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 675–683. [Https://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogika/article/view/39237](https://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogika/article/view/39237)
- Jajuli, M., Hidayat, S., & Asmawati, L. (2019). Pengembangan Video Klip Lagu Sains Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jtppm (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran): Edutech And Instructional Research Journal*, 6(1), 12–20. [Https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/6262](https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/6262)
- Johar Alimuddin. (2015). Lagu Anak Sebagai Salah Satu Sarana Mendidik Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 108–116. [Http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/issue/view/129](http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/issue/view/129)
- Krisanta, G. R., Ghazali, I., & Olendo, Y. O. (2021). Pemanfaatan Software Cubase 5 Sebagai Media Pembuatan Musik Digital Bagi Mahasiswa Seni Musik Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Tanjungpura. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(10), 1–11. [Https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/49775](https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/49775)
- Mawardi. (2014). *Model Desain Pembelajaran Konsep Dasar PKN Berbasis Belajar Mandiri Menggunakan Moodle*. Widya Sari Press .
- Meliana, I. (2014). Pesan Moral Prososial Dan Antisosial Dalam Video Klip Lagu Anak-Anak Indonesia Tahun 1990-2013. *Jurnal E-Komunikasi*, 2(1), 1–11. [Https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/1755](https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/1755)
- Munir. (2012). *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*. CV Alfabeta.

- 8685 *Pengembangan Video Klip Lagu Materi Sistem Pernapasan Manusia untuk Siswa Sekolah Dasar – Prajna Angger Kusuma, Gamaliel Septian Airlanda*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3899>
- Prananda, G., Saputra, R., & Ricky, Z. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 304–314. <https://doi.org/10.36841/Pgsdunars.V8i2.830>
- Setyaningrum, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Organ Dengan Media Lagu Kelas V Semester 1 SD IT Harapan Bunda Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Didaktis Indonesia*, 1(1), 23–36. <http://journal.didaktis.id/index.php/jurnaldidaktisindonesia/article/view/4>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Supriyono, S. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 43–48. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/6262>
- Wulandari, R., Susilo, H., & Kuswandi, D. (2017). Multimedia Interaktif Bermuatan Game Edukasi Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016*, 1–8.
- Yuniarti. (2011). Pembelajaran Sistem Pernapasan Berbasis Cooperative Learning Dengan Multimedia Di SMP Negeri 3 Tegal. *Skripsi, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang*.